

**KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS DESKRIPSI  
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R  
(SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW)  
DI KELAS V SDN 40 BANDA ACEH**

Nyan Sati, Drs. Adnan, M.Pd, Drs. M. Yamin, M.Ed.  
*nyansati32@gmail.com*

**ABSTRAK**

Sati, Nyan. 2019. *Kemampuan Siswa Membaca Teks Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review Di Kelas V SD Negeri 40 Banda Aceh*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Drs. Adnan, M.Pd.,

(2) Drs. M. Yamin., M.Ed.

**Kata kunci:** kemampuan membaca, teks deskripsi, metode SQ3R

Dalam konteks membaca teks deskripsi, hal terpenting adalah kemampuan siswa memahami bacaan melalui pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca teks deskripsi menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas V SD Negeri 40 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca teks deskripsi menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas V SD Negeri 40 Banda Aceh.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 40 Banda Aceh yang berjumlah 30 orang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa berdasarkan teks bacaan dengan langkah-langkah pembelajaran SQ3R, hasil penelitian dianalisis menggunakan rumus persentase.

Proses pembelajaran siswa rata-rata memperoleh kategori baik. Kemampuan siswa membaca teks deskripsi menggunakan metode pembelajaran SQ3R secara keseluruhan yaitu 81,66. hasil persentase, peserta didik kemampuan membacanya terdapat nilai sangat baik (86-100) sebanyak 14 siswa (46,66%), siswa yang memperoleh nilai baik (75-85) 10 orang (33,33%), peserta didik nilai cukup (66-74) 3

siswa (10%), peserta didik pada nilai kurang (<66) 3 orang (10%). Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca teks deskripsi menggunakan metode SQ3R siswa kelas V SDN 40 Banda Aceh berada pada kategori baik.

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa ialah alat komunikasi yang digunakan manusia. Selain alat, bahasa juga dapat dipandang sebagai budaya yang perlu diwarisi dan dilestarikan karena merupakan kekayaan.

Finochiaro dan Bonomo (dalam Alex dan Achmad 2011:99), menyatakan membaca adalah “Memetik dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan bacaan yang dibaca”.

Hasil pengamatan tanggal 19 September 2018 menunjukkan bahwa pada kenyataannya kemampuan membaca teks bacaan pada siswa SD khususnya SD Negeri 40 Banda Aceh masih tergolong rendah. Mereka tidak memiliki minat membaca hal tersebut terlihat pada saat guru memberikan tugas membaca suatu materi pada buku siswa. Kebanyakan siswa bermain-main di dalam kelas. Jika siswa tidak memiliki minat baca, maka apapun yang ditugas guru kepada siswa yang berkaitan dengan membaca tidak akan terlaksana dengan baik dan benar. Akibatnya tanpa minat dan keterampilan membaca yang terbatas tersebut siswa SD menjadi kurang memahami bahan bacaan yang mereka baca yang berdampak mereka menjadi malas membaca karena kesulitan memahami isi bacaan tersebut. Iskandar (2014:155) mengemukakan bahwa SQ3R merupakan “Suatu metode membaca yang sangat baik untuk mengajar membaca khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa”.

Dalam sistem membaca SQ3R ini, langkah awal yang dilakukan siswa sebelum membaca adalah melakukan *survey* bacaan terlebih dahulu, lalu mengajukan pertanyaan yang jawabannya kita harapkan terdapat dalam bacaan. Selanjutnya dengan mencoba mengutarakan kembali pokok-pokok penting bacaan menggunakan bahasa sendiri dengan tujuan agar kita menguasai dan mengingat lebih lama isi dari bacaan tersebut.

## **2. LANDASAN TEORITIS**

### **2.1 Membaca**

Somadayo (2011:1) menjelaskan membaca adalah “Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan penting disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya, dikarenakan membaca merupakan sarana untuk mempelajari belahan dunia lain yang diinginkan sehingga pembaca bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan”.

#### **Metode SQ3R**

Langkah-langkah membaca menggunakan metode SQ3R adalah: siswa menelaah terlebih dahulu teks bacaan seperti judul, sub judul hingga struktur teks bacaan (*survey*), kemudian merumuskan pertanyaan pemandu berdasarkan hasil *survey* sebelumnya dengan mengacu kepada tanda tanya apa, mengapa, siapa, dimana dan bagaimana (*question*), baru selanjutnya siswa melakukan tahap membaca dengan memfokuskan kepada kalimat-kalimat yang penting yang bisa menjawab rumusan pertanyaan sebelumnya (*read*), siswa melakukan tahap mencatat atau menandai kalimat yang penting menggunakan Bahasa sendiri (*recite*), tahap akhir adalah siswa meninjau kembali secara keseluruhan bacaan (*review*).

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Penelitian ini, guru sebagai pengajar serta penulis sebagai pengamat selama tindakan dilakukan. Guru menerapkan metode SQ3R selama proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SQ3R.

#### **b. Tes**

Latihan diadakan untuk mengetahui kemampuan membaca teks deskripsi dengan menggunakan metode SQ3R. Penulis akan memberikan 5 pertanyaan dalam bentuk

*essay* yang berkaitan dengan isi teks deskripsi dengan bobot nilai setiap soal 20. Sebelum diadakan tes, siswa akan diberikan teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan oleh penulis sendiri. Siswa diminta membaca teks tersebut selama 15 menit. Lalu, memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan yaitu siswa diminta untuk membaca dan meneliti kembali (*survey*), membuat pertanyaan (*question*), pertanyaan tersebut dibaca kembali dengan membuat jawaban (*read*), selanjutnya mencatat hal yang penting dari bacaan (*recite*), serta mengkaji kembali (*review*).

## **2.2 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan hasil persentase. Sudijono (2010:43) menghitung persentase tingkat kemampuan siswa membaca teks deskripsi dengan metode SQ3R:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase tingkat kemampuan membaca

f = Frekuensi siswa pada kelompok

N = Jumlah seluruh siswa

100% = Nilai konstanta tetap

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Pengamatan**

Adapun hasil pengamatan proses pembelajaran siswa yaitu:

#### **1. Siswa siap mengikuti pelajaran**

Pada awal pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R siswa menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran.

#### **2. Siswa aktif dalam pelajaran**

Peserta didik aktif, aktivitas belajar siswa pada tahap ini sudah baik), meskipun kelas terlihat ricuh dikarenakan banyak siswa yang ingin mengutarakan pendapatnya secara berulang dan kebanyakan dari mereka langsung berbicara tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu. Namun kelas kembali normal setelah guru memberi arahan kepada siswa.

### **3. Siswa memperhatikan penjelasan guru**

Sebelum kegiatan pembelajaran membaca menggunakan metode SQ3R berlangsung, guru terlebih dahulu menyiapkan siswa agar siap mengikuti pelajaran dengan tenang, dan meminta siswa agar memperhatikan pelajaran. Siswa terlihat menyimak penjelasan guru di depan kelas yang menjelaskan metode membaca SQ3R dan langkah-langkah yang akan mereka lakukan. Dikarenakan metode membaca ini baru diajarkan, siswa terlihat serius dalam memperhatikan penjelasan guru. Aktivitas siswa pada tahap ini memperoleh predikat (A

### **4. Siswa melakukan *survey* terhadap bacaan**

siswa melakukan kegiatan *survey* sesuai arahan guru dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran SQ3R pada tahap *survey*. Pada langkah pertama ini siswa melakukan kegiatan *survey* terhadap teks deskripsi yang telah dibagikan guru kepada masing-masing siswa. Hasil *survey* teks bacaan yang mereka lakukan adalah menelaah judul teks, penulis, sumber teks dan jumlah paragraf yang ada pada teks tersebut. Siswa juga berpartisipasi aktif ketika guru memberikan pertanyaan pada tahap *survey*. Aktivitas belajar siswa pada tahap ini berada pada predikat sangat baik (A)

### **5. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru**

Pada kegiatan membuat pertanyaan (*question*) guru mengarahkan menuliskan hal yang belum mereka ketahui mengenai bacaan yang dibagikan dan siswa memperhatikan penjelasan guru bagaimana cara membuat pertanyaan sesuai langkah-langkah SQ3R. Aktivitas belajar siswa pada tahap ini berada pada predikat baik (B).

### **6. Siswa membaca teks bacaan**

Pada saat kegiatan membaca (*Read*) banyak siswa yang membaca dengan bergumam, sehingga suasana kelas agak riuh. Kemudian guru mengarahkan agar

membaca di dalam hati dan membaca teks dengan memperhatikan informasi yang penting yang terdapat pada teks sehingga bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat pada langkah sebelumnya. Pada tahap ini siswa membaca dengan waktu yang diberikan guru yaitu selama 10 menit. Siswa terlihat membaca semua dengan tenang setelah diarahkan oleh guru.

#### **7. Siswa melakukan tugas yang diberikan guru**

Siswa diarahkan oleh guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru., yaitu berhubungan dengan langkah-langkah membaca menggunakan metode SQ3R, yaitu tugas membuat catatan-catatan penting (*recite*) setelah tugas membaca pada langkah sebelumnya. Siswa membuat catatan-catatan penting menggunakan Bahasa sendiri. Proses pembelajaran siswa pada tahap ini berada pada predikat baik (B).

#### **8. Siswa menceritakan secara lisan isi teks bacaan dengan Bahasa sendiri**

Siswa melakukan tahap *review* pada kegiatan membaca dengan metode SQ3R. pada tahap ini ada beberapa siswa mampu mengulang kembali hal-hal yang penting yang telah mereka baca dan catat dalam teks, hal ini terlihat disaat guru meminta mereka mengulang kembali dengan menceritakan isi teks menggunakan Bahasa sendiri mereka mampu mengulanginya tanpa melihat teks. Namun pada tahap ini kebanyakan siswa tidak berani mengulang kembali karena mereka tidak bisa mengingat isi bacaan tanpa melihat teks bacaan. Aktivitas belajar siswa pada tahap ini berada pada predikat cukup (C).

#### **9. Siswa melakukan refleksi dengan guru**

Setelah semua langkah-langkah membaca telah dilakukan oleh siswa, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai garis besar isi teks. Siswa juga membuat kesimpulan bersama guru. Aktivitas belajar siswa berada pada predikat baik (B).

#### **10. Siswa mengerjakan soal evaluasi**

Untuk mengetes kemampuan membaca siswa mengenai teks bacaan menggunakan metode SQ3R, maka guru memberikan soal evaluasi berupa soal tes yang berkaitan dengan teks bacaan.

### **4.2 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa**

Adapun hasil tes membaca teks deskripsi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Tes Siswa Kelas V SD Negeri 40 Banda Aceh

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Siswa 1	70	Cukup
2	Siswa 2	90	Sangat Baik
3	Siswa 3	100	Sangat Baik
4	Siswa 4	90	Sangat Baik
5	Siswa 5	100	Sangat Baik
6	Siswa 6	70	Cukup
7	Siswa 7	80	Baik
8	Siswa 8	100	Sangat Baik
9	Siswa 9	100	Sangat Baik
10	Siswa 10	90	Sangat Baik
11	Siswa 11	100	Sangat Baik
12	Siswa 12	90	Sangat Baik
13	Siswa 13	70	Cukup
14	Siswa 14	80	Baik
15	Siswa 15	80	Baik
16	Siswa 16	80	Baik
17	Siswa 17	90	Sangat Baik
18	Siswa 18	40	Kurang
19	Siswa 19	100	Sangat Baik
20	Siswa 20	90	Sangat Baik
21	Siswa 21	90	Sangat Baik
22	Siswa 22	80	Baik
23	Siswa 23	90	Sangat baik
24	Siswa 24	60	Kurang

25	Siswa 25	80	Baik
26	Siswa 26	80	Baik
27	Siswa 27	20	Kurang
28	Siswa 28	80	Baik
29	Siswa 29	80	Baik
30	Siswa 30	80	Baik
Jumlah		<b>2450</b>	
Rata-rata		<b>81,66</b>	

Sumber: Hasil tes siswa kelas V di SD Negeri 40 Banda Aceh

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16-20 Maret 2019 di kelas V SDN 40 Banda Aceh. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan membaca teks deskripsi menggunakan metode SQ3R siswa kelas V SD Negeri 40 Banda Aceh, maka pembahasan dibatasi pada kemampuan siswa dalam membaca teks deskripsi saja.

Hasil observasinya dijabarkan sebagai berikut:

1. Siswa siap mengikuti pelajaran, memperoleh nilai baik
2. Siswa aktif dalam pelajaran, memperoleh predikat baik (B)
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru, memperoleh predikat sangat baik (A)
4. Siswa melakukan *survey* terhadap bacaan, berada pada predikat sangat baik (A)
5. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru, berada pada predikat baik (B).
6. Siswa membaca teks bacaan, berada pada predikat sangat baik (A)
7. Siswa melakukan tugas yang diberikan guru, memperoleh nilai sangat baik (A)
8. Siswa menceritakan secara lisa isi teks bacaan dengan Bahasa sendiri, berada pada predikat cukup (C)
9. Siswa melakukan refleksi bersama guru, berada pada kategori baik (B)



10. Siswa mengerjakan soal evaluasi, berada pada predikat sangat baik (A)

Setelah melakukan tes.

Berdasarkan hasil pembahasan, ternyata siswa dapat menjawab dengan nilai rata-rata 81,66. Nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia yang berlaku di SD Negeri 40 Banda Aceh adalah 74, jika dipersentasekan maka jumlah siswa yang tuntas adalah 80% ( $\frac{24}{30} \times 100\%$ ). Kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri 40 Banda Aceh secara tepat merupakan aspek terpeting dalam penelitian ini. Kemampuan ini dinilai melalui aktivitas belajar siswa dan melalui soal yang diberikan peneliti berupa soal *essay* sebanyak 5 soal dengan bobot nilai 20.

Kemampuan siswa kelas V SDN 40 Banda Aceh dengan nilai rata-rata 81,66 berada pada kategori baik dalam membaca teks deskripsi menggunakan metode SQ3R yang telah tertera pada instrumen penelitian.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil pembahasan serta analisis data menyatakan bahwa kemampuan membaca teks deskripsi dengan metode SQ3R siswa kelas V SDN 40 Banda Aceh memperoleh nilai bagus.

Proses belajar siswa juga berada di kategori baik. Antusias belajar siswa tinggi, siswa juga terlihat aktif ketika mengikuti setiap tahap-tahap belajar menggunakan SQ3R. siswa juga memusatkan perhatiannya ketika guru menjelaskan langkah-langkah belajar menggunakan SQ3R. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai belajar menggunakan metode SQ3R hal ini karena metode pelajaran membaca tersebut merupakan yang pertama kali mereka pelajari. Sehingga mereka bersemangat untuk mengikuti setiap langkah dari pelajaran SQ3R tersebut.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan pembelajaran mengenai membaca terhadap teks deskripsi menggunakan metode SQ3R:

1. Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran sudah baik, namun siswa perlu mendapat bimbingan lebih dari guru kelas V SD Negeri 40 Banda Aceh, untuk lebih meningkatkan keaktifan serta keikutsertaan siswa dalam belajar,
2. Kemampuan membaca siswa terhadap teks deskripsi menggunakan SQ3R sudah baik, namun perlu mendapatkan bimbingan lebih dari guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terutama dalam membaca teks deskripsi
3. Siswa diharapkan agar lebih sering membaca teks deskripsi untuk melatih pemahamannya terhadap teks bacaan, dan
4. Kemampuan membaca teks deskripsi siswa menggunakan SQ3R diharapkan bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alek dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, Denni. 2014. *Aplikasi Model Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Bandar Publishing.

- Penyusun KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subhayni. 2015. *Bahasa Indonesia Umum*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.

